

Upaya buruh tani dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan Anak

Maryana, Hasrul, Suryanef, Fatmariza

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Hasrul**

E-mail: hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan profil buruh tani di Nagari Tanjuang Kaling dan mengetahui upaya buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak di Nagari Tanjuang Kaling adalah dengan melakukan beberapa upaya. Profil buruh tani di Nagari Tanjuang Kaling menunjukkan Buruh tani adalah orang/ petani yang bekerja dibidang pertanian tetapi tidak mempunyai lahan sendiri, hanya menggarap lahan milik orang lain untuk menerima upah atas balas jasa yang diberikan buruh tani dan memiliki rumah yang masih semi permanen dan buruh tani juga memiliki pendidikan yang rendah. Upaya yang dilakukan oleh buruh tani ini dalam membiayai pendidikan anaknya yaitu dengan cara melakukan penguatan sistem yaitu dengan cara bekerja selain pekerjaan pokoknya. yaitu buruh tani melakukan usaha beternak, buruh tani melakukan usaha jualan kecil-kecilan di depan rumah, dan buruh tani mengikuti arisan.

Kata Kunci: buruh tani, pendidikan anak, petani

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the profile of farm laborers in Nagari Tanjuang Kaling and to find out the efforts of farm laborers in meeting the educational needs of their children. The research method used is qualitative research with descriptive methods. The results of the study show that the efforts made by farm laborers in meeting the educational needs of their children in Nagari Tanjuang Kaling are by making several efforts. The profile of farm laborers in Nagari Tanjuang Kaling shows that farm laborers are people/farmers who work in agriculture but do not have their own land, only work on other people's land to receive wages for the services provided by farm laborers and have semi-permanent houses and farm laborers also have low education. The efforts made by these farm laborers in financing their children's education are by strengthening the system, namely by working in addition to their main job. namely farm laborers do livestock farming, farm laborers do small-scale sales in front of their houses, and farm laborers participate in social gatherings.

Keywords: farm laborers, children's education, farmer



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan banyak orang. Pendidikan sangat berguna dalam menaikkan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena menjadi tujuan dasar kehidupan banyak orang yang bersifat umum ataupun khusus. Bahkan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 yang berisi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang antara lain: beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, memiliki kecakapan, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Selain untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, buruh tani juga mempunyai tanggungan lain yaitu mencari biaya untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anaknya.

Oleh karena itu buruh tani bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhannya keluarga, agar mereka juga bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Penelitian ini penting karena memberikan manfaat teoritis bagi kaum akademik dalam memberikan gambaran mengenai praktik pendidikan anak dalam keluarga buruh tani. penelitian ini juga bermanfaat bagi keluarga yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam proses Pendidikan anak. Tidak semua anak bisa merasakan bangku pendidikan karena masalah ekonomi keluarga. Hal itu dirasakan oleh anak yang orangtuanya berprofesi sebagai buruh tani. Permasalahannya adalah buruh tani memiliki gaji yang rendah. Gaji buruh tani hanya cukup untuk biaya kehidupan sehari-hari. Salah satunya dirasakan oleh para buruh tani di Nagari Tanjung Kaling yang merupakan salah satu Nagari di Kecamatan kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Mayoritas penduduk Nagari tanjuang Kaling bekerja di sektor pertanian. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar wilayah Nagari Tanjung Kaling adalah lahan perkebunan sehingga penduduknya mengandalkan kebun sebagai tempat bermata pencaharian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut yang berjudul "Upaya Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak Nagari Tanjung Kaling Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat desain penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data dan analisis data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudaryono(2017:90), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa menganalisis, mendeskripsi dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi menurut sudut pandang individu atau subjek penelitian dalam latar ilmiah. Lokasi penelitian ini berada di Nagari Tanjung Kaliang, Kabupaten Sijunjung. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh oleh dari buruh tani, anak buruh tani, tokoh masyarakat dan Wali nagari Tanjung Kaliang. Data sekunder dalam penelitian ini bersal dari buku, dokumen dan data-data yang ditemukan dari kantor Wali Nagari Tanjung kaliang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara secara mendalam dilakukan kepada informan penelitian, observasi dengan mengunjungi lokasi, sedangkan studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di kantor Wali Nagari Tanjung Kaliang. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan kedalam empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil buruh tani Nagari Tanjung Kaliang

Buruh tani adalah orang/ petani yang bekerja dibidang pertanian tetapi tidak mempunyai lahan sendiri, hanya menggarap lahan milik orang lain untuk menerima upah atas balas jasa yang diberikan. Pekerjaan yang dilakukan buruh tani adalah membersihkan, mengolah dan memanen lahan atau kebun dimana buruh tani bekerja. Menurut Witrianto (2011) yang disebut buruh tani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Wali Nagari Tanjung Kaliang, yaitu Musriadi mengatakan jumlah Buruh tani di Nagari Tanjung Kaliang adalah sebanyak 675 orang terdiri dari 315 laki-laki dan 360 perempuan. Dari data ini juga termasuk buruh tani yang masih berusia 15-20 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan dan memilih membantu keluarga. Buruh Tanjung Kaliang memiliki rumah yang masih semi permanen. Alasan masyarakat Tanjung Kaliang banyak menjadi buruh tani adalah karena masyarakatnya masih berpendidikan rendah dan tidak memiliki keahlian dibidang lain. Alasan lainnya adalah karena buruh tani tidak memiliki lahan yang bisa diolah untuk pertanian, oleh karena itu buruh tani terpaksa bekerja dengan dengan pemilik lahan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil temuan mengenai 10 profil buruh tani di Nagari Tanjuang Kaliang. 10 profil buruh tani yang peneliti teliti di antaranya adalah Nini (45 tahun), Aras (41 tahun), Jannah (44 tahun), Lembut (60 tahun), Anai (48 tahun), Igat (48 tahun), Mutar (42 tahun), Hari (40 tahun), Atau (55 tahun) dan Linda (46 tahun). Ibuk ini memiliki suami bernama Amran yang bekerja sebagai tukang dan memiliki 4 orang anak. Bapak Aras memiliki istri bernama Yati yang hanya ibu rumah tangga dan memiliki 4 orang anak. Ibuk Jannah memiliki suami bernama Agus yang juga merupakan seorang buruh tani dan memiliki 3 orang anak. Ibu Lembut merupakan seorang janda dan memiliki 8 orang anak. Bapak Anai memiliki istri yang bernama ra'ai yang juga seorang buruh tani dan memiliki 2 orang anak. Bapak Igat memiliki istri bernama iman yang hanya ibu rumah tangga dan memiliki 3 orang anak. Bapak Mutar memiliki istri bernama Suhai juga hanya ibu rumah tangga dan memiliki 3 orang anak. Ibuk hari merupakan seorang janda dengan 4 orang anak. Terakhir ibuk Linda yang memiliki suami bernama suman yang bekerja sebagai supir dan memiliki 3 orang anak.

Upaya buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak Beternak

salah satu strategi yang dilakukan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya adalah menjadi peternak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 informan yang di wawancara ada 4 orang buruh tani yang menjadikan beternak sebagai upaya memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Diantaranya bapak Aras, Bapak Anai, Bapak Igat dan Bapak Mutar. Beternak merupakan kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Buruh tani hanya menjaga dan memelihara hewan ternak sedangkan pemilik modal atau hewan tersebut adalah orang lain. Sistem pembagian hasilnya adalah dibagi menjadi dua antara buruh tani dengan pemilik ternak tersebut. Penghasilan tersebut dijadikan buruh tani sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga kebutuhan pendidikan anak.

Berjualan kecil-kecilan

Penghasilan sebagai buruh tani tidak cukup memenuhi kebutuhan pendidikan anak sehingga mereka mencari strategi lain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Salah satu strategi yang dilakukan oleh buruh tani adalah berdagang terutama untuk buruh tani perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 informan yang di wawancara ada 3 orang buruh tani yang menjadikan beternak sebagai upaya memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Diantaranya adalah Ibuk Nini, Ibuk Atau dan Ibuk Linda. Berdagang merupakan strategi yang cukup mudah untuk dicoba bagi pemula yang melakukan usaha kecil-kecilan. Kebutuhan yang dipenuhi oleh orang untuk pendidikan anak diantara perlengkapan sekolah,

peralatan alat tulis dan buku paket, uang saku, uang paket dan bensin dan kebutuhan yang tidak terduga lainnya. Anak buruh tani yang sedang menempuh pendidikan memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk bisa sekolah sampai keperguruan tinggi dan bisa menjadi orang sukses dimasa depan.

Arisan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 informan yang di wawancara ada 3 orang buruh tani yang menjadikan beternak sebagai upaya memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Diantaranya adalah Ibuk Jannah, Ibuk lembut dan Ibuk Hari. Setelah buruh tani menerima hasil dari arisan, mereka menabung uang tersebut untuk dipakai memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum Para buruh tani umumnya memang berasal dari keluarga berekonomi menengah kebawah, mempunyai tingkat pendidikan relatif rendah. Para buruh tani umumnya memang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga kebutuhan pendidikan anak apabila hanya mengandalkan hasil upah sebagai buruh tani saja. Sebab, kecilnya penghasilan buruh tani tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan juga kebutuhan pendidikan anaknya. Maka dari itu buruh tani mencari upaya untuk menambah penghasilan agar bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Upaya dilakukan oleh buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, yaitu usaha beternak, jualan kecil-kecilan di depan rumah, dan mengikuti arisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2017). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-47.
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179-188.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1), 1.
- Ginting, L. G. A. (2015). *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Miskin (Studi Pada Masyarakat Di Pemukiman Kumuh Jalan Tirtosari Ujung, Kecamatan Medan Tembung)* (Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Handito, R. K. (2015). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pangan Masyarakat Miskin Di Wilayah Slum Dukuh Kupang Barat-Surabaya. *Paradigma*, 3(1).
- Islamiati, D. (2022). Analisis Sistem Upah (Ujrah) Buruh Tani Kelapa Sawit Di Desa Penyeladi Kabupaten Sanggau. *Jurnal Muamalat Indonesia-Jmi*, 2(2).

- Jamaluddin, Y., Fitriani, F., Safrida, S., & Warjio, W. (2019). Strategi Dan Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(1), 21-30.
- Juanda, Ya, Alfiandi, B., & Indraddin, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 9 (2), 514-530.
- Kadji, Y. (2012). Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis Ung*, 1-7.
- Kornita, S. E. (2020). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Air Bersih Di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 166-181.
- Kornita, S. E., & Yusuf, Y. (2011). Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Penduduk Miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan. *Jurnal Ekonomi*, 19(04).
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mitra, R. (2022). Kondisi Dan Strategi Nelayan Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Kota Padang. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 8(1), 67-77.
- Pujiono, A. P. A. (2023). Sistem Pengupahan Buruh Tani Dalam Perspektif Kemaslahatan.
- Purnomo, B. H. (2011). Methoded dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210251.
- Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rozali, I. (2017). Konsep Memberi Nafkah Bagi Keluarga Dalam Islam. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6(2), 189-202.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Kadarisman, Y., & Jannah, W. (2015). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Sawit Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar (Disertasi Doktor, Universitas Riau).
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. *Share Social Work Journal*, 11(1), 74-80.

- Kumesan, F., Ngangi, C. R., Tarore, M. L., & Pangemanan, P. A. (2015, August). Strategi bertahan hidup (life survival strategy) buruh tani di Desa Tombatu Dua Utara Kecamatan Tombatu Utara. In *Cocos* (Vol. 6, No. 16).
- Muhammad, M., Gani, H., & Arifin, A. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10(1), 163-180.
- Anshar, H., & Syukur, M. (2018). Strategi Keluarga Petani dalam Melanjutkan Pendidikan Anak ke Perguruan Tinggi I Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi*, 5(1), 30-36

JEECCO